

Implementasi Terapi Afirmasi Positif Pada Klien Dengan Gangguan Harga Diri Rendah
Di Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Provinsi Sulawesi Selatan

Sitti Hapsah
2025

Program Studi D III Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar

Abdul Halim, S.Kep, M.Kes
A.Nur Anna AS, S.Kep., Ns., M.Kes

ABSTRAK

Latar Belakang : Kesehatan jiwa merupakan aspek penting dalam kehidupan, namun sering diabaikan, terutama pada individu dengan gangguan jiwa seperti skizofrenia. Salah satu masalah utama yang dialami penderita skizofrenia adalah harga diri rendah, yaitu kondisi di mana individu menilai dirinya secara negatif, merasa tidak berguna, dan kehilangan kepercayaan diri. Harga diri yang rendah dapat disebabkan oleh pengalaman traumatis, kegagalan, kurangnya dukungan sosial, atau stigma dari lingkungan sekitar. Individu dengan harga diri rendah cenderung mengkritik diri sendiri, mudah putus asa, dan menarik diri dari interaksi sosial, yang berdampak pada penurunan kualitas hidup serta risiko depresi dan isolasi sosial. **Tujuan Studi Kasus:** menganalisis implementasi terapi afirmasi positif dalam meningkatkan harga diri pada klien dengan masalah harga diri rendah. **Metode:** studi kasus deskriptif dengan melakukan pendekatan pada klien. **Hasil:** menunjukkan terjadi peningkatan rasa percaya diri, perubahan pandangan positif terhadap diri sendiri, dan penurunan gejala harga diri rendah setelah terapi afirmasi positif dilakukan selama 4 hari. **Kesimpulannya:** terapi afirmasi positif efektif meningkatkan harga diri pada klien skizofrenia dengan harga diri rendah dan dapat menjadi intervensi non-farmakologis yang direkomendasikan dalam keperawatan jiwa. **Saran:** diharapkan agar terapi afirmasi positif diterapkan secara rutin dan didukung oleh lingkungan sosial untuk mempercepat pemulihan klien.

Kata kunci: Harga Diri Rendah, Skizofrenia, Afirmasi Positif, Terapi Individu, Keperawatan Jiwa

*Implementation of Positive Affirmation Therapy in Clients with Low Self-Esteem
at Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi, Provinsi Sulawesi Selatan*

Sitti Hapsah
2025

*Study Program of Diploma III in Nursing, Faculty of Medicine and Health Sciences,
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Abdul Halim, S.Kep, M.Kes
A.Nur Anna AS, S.Kep., Ns., M.Kes

ABSTRACT

Background: Mental health is an essential aspect of life but is often neglected, especially in individuals with mental disorders such as schizophrenia. One of the main problems experienced by people with schizophrenia is low self-esteem, characterized by negative self-evaluation, feelings of worthlessness, and loss of confidence. Low self-esteem can be caused by traumatic experiences, failures, lack of social support, or stigma from the surrounding environment. Individuals with low self-esteem tend to criticize themselves, feel hopeless, and withdraw from social interactions, which impacts their quality of life and increases the risk of depression and social isolation. **Case Study Objective:** To analyze the implementation of positive affirmation therapy in improving self-esteem in clients with low self-esteem. **Method:** Descriptive case study using a client-centered approach. **Results:** Showed an increase in self-confidence, a positive change in self-perception, and a reduction in symptoms of low self-esteem after four days of positive affirmation therapy. **Conclusion:** Positive affirmation therapy is effective in improving self-esteem in clients with schizophrenia and low self-esteem and can be recommended as a non-pharmacological intervention in psychiatric nursing. **Suggestion:** It is recommended that positive affirmation therapy be applied routinely and supported by the social environment to accelerate client recovery.

Keywords: Low Self-Esteem, Schizophrenia, Positive Affirmation, Individual Therapy, Psychiatric Nursing